



Manajemen Kesiswaan Penerimaan Peserta Didik di Lembaga Al-Azhar Pare, Kediri

Fikriatun Najihah, ✉ Febry Ramadani S, Lina Syauqina Fa'izah

Submitted : July 12, 2022 Recieved: September 13, 2022 Published: December 3, 2022

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen kesiswaan dalam mekanisme penerimaan calon peserta didik baru di lembaga pendidikan Al-Azhar Pare Kediri. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Adapun pengumpulan data dilakukan dengan mencari, mengeksplorasi, dan mengkaji beberapa sumber data. Ada dua sumber data pada penelitian ini yang dibutuhkan, yaitu sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer pada penelitian ini adalah website resmi dari lembaga kursus bahasa Arab Al-Azhar Pare Kediri. Sedangkan sumber data sekunder yaitu dokumen-dokumen pendukung lainnya berupa beberapa jurnal yang relevan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi. Teknik analisa data menggunakan data *condensation*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa dalam proses penerimaan siswa baru di Lembaga kursus Al-Azhar Pare terdiri dari beberapa langkah atau tahapan, yaitu menentukan panitia, menentukan syarat-syarat calon peserta didik baru, mengadakan pengumuman dan menyiapkan soal-soal tes untuk seleksi penerimaan peserta didik, menyiapkan tempat, melaksanakan penyaringan melalui tes tertulis maupun lisan, mengadakan pengumuman penerimaan, mendaftarkan kembali calon siswa yang diterima, melaporkan hasil pekerjaan kepada pimpinan Lembaga. Selain itu juga terdapat teknis dalam penerimaannya yang mencakup tiga hal penting, yaitu waktu, persyaratan dan teknis administrasi yang disesuaikan dengan program yang dipilih calon peserta didik baru.

Kata Kunci: Manajemen Kesiswaan, Penerimaan Siswa Baru, Al-Azhar Pare.

Student Management Acceptance of Students at Al-Azhar Pare Institute, Kediri

ABSTRACT

This study aims to describe student management in the mechanism for accepting new prospective students at Al-Azhar Pare Kediri educational institutions. The research method used in this research is descriptive qualitative method. The data collection is done by searching, exploring, and reviewing several data sources. There are two sources of data needed in this study, namely primary and secondary data sources. The primary data source in this research is the official website of the Al-Azhar Pare Kediri Arabic language course institution. While the secondary data sources are other supporting documents in the form of several relevant journals. Data collection techniques using observation and documentation. The data analysis technique uses data condensation, data display, and conclusion drawing/verification. The results obtained indicate that the process of accepting new students at the Al-Azhar Pare course consists of several steps, namely determining the committee, determining the requirements for new prospective students, making announcements and preparing test questions for the selection of student admissions, prepare places, carry out screening through written and oral tests, make announcements of acceptance, re-register prospective students who are accepted, report the results of work to the leadership of the institution. In addition, there are also technicalities in its acceptance which include three important things, namely time, requirements and administrative technicalities that are adjusted to the program chosen by prospective new students.

Keywords: Student Management, New Student Admission, Al-Azhar Pare.

How to Cite:

Najihah, F., S, Febry R., Fa'izah, L. S. (2022). Manajemen Kesiswaan Penerimaan Peserta Didik di Lembaga Al-Azhar Pare, Kediri. *Jurnal Ilmiah Widya Borneo*, 5(2), 81-90. <http://doi.org/10.56266/widyaborneo.v5i2.133>.

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia

✉ Corresponding author :

Jl. Laksda Adisucipto, Papringan, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281

Email : febryramadanis@gmail.com



PENDAHULUAN

Siswa dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah murid atau pelajar. Secara etimologi siswa ialah siapa saja yang terdaftar dan merupakan objek didik di sebuah lembaga pendidikan. Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003 siswa adalah anggota masyarakat yang mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional) (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun, 2008). Sementara itu, siswa dalam dunia pendidikan adalah peserta didik yang sedang mengikuti program pada satuan pendidikan atau jenjang pendidikan tertentu yang berada dalam jalur pendidikan sekolah (Imron, 2016).

Keberhasilan suatu lembaga pendidikan adalah kualitas *input* dan *output* dari lembaga tersebut, baik kecerdasan, sosial, spiritual, dan *skill*. Siswa memiliki karakter, bakat, kemampuan, sosial, dan agama yang berbeda, sehingga perlu disusun rapi dan diorganisir agar siswa dalam proses pembelajaran dapat belajar dengan baik (Hasibuan, 2018). Untuk dapat mewujudkan tujuan tersebut perlu adanya manajemen kesiswaan yang mengatur siswa agar dapat mencapai tujuan dengan efektif dan efisien. Manajemen kesiswaan ialah jalan yang dapat membantu mewujudkan kebutuhan tersebut agar dapat dioperasikan dengan baik.

Manajemen kesiswaan merupakan bentuk gabungan kata antara manajemen dan kesiswaan yang dibangun dengan serangkaian tugas untuk mendampingi serta membantu perkembangan pada siswa, mulai dari mendaftarkan diri hingga selesai jenjang studinya dalam suatu lembaga Pendidikan (Al Syaifullah dkk., 2021). Adanya manajemen kesiswaan dalam suatu lembaga pendidikan bertujuan untuk mengorganisasikan seluruh kegiatan pada bidang kesiswaan agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan tertib, teratur, lancar, dan harapan yang sebelumnya sudah direncanakan dapat tercapai (Nurmadinah, 2014). Tanpa adanya manajemen kesiswaan sangat mustahil tujuan pendidikan dapat diwujudkan dengan optimal, efektif, dan efisien (Falmalia dkk., 2020). Salah satu manajemen kesiswaan yang harus diperhatikan dan berperan penting untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan adalah penerimaan (*recruitment*) siswa baru (Mulyasa, 2017). Penerimaan siswa baru merupakan langkah awal yang dilakukan oleh pihak lembaga pendidikan guna memenuhi kuota siswa yang akan diterima sehingga dibutuhkan pengelolaan sedemikian rupa agar seluruh proses pembelajaran dapat dimulai sejak hari pertama setiap tahun ajaran baru. Penerimaan siswa baru secara umum terdiri dari beberapa kegiatan, yaitu menentukan panitia, menentukan persyaratan siswa yang akan diterima, mengadakan pengumuman, menyiapkan soal-soal tes untuk menyeleksi calon siswa, menentukan waktu dan tempat pendaftaran, menentukan sistem penerimaan siswa baru, menentukan pembagian ruang kelas, dan mengadakan pengumuman penerimaan siswa yang diterima.

Kursus bahasa merupakan lembaga pelatihan yang termasuk jenis lembaga pendidikan non formal. Kursus bahasa merupakan suatu wadah pembelajaran bahasa yang mengasah keterampilan bahasa seseorang dengan menggunakan berbagai model, metode, materi, dan kegiatan pembelajaran yang mengasah kemampuan berbahasa peserta didiknya secara kreatif dan efektif (Rahmawati, 2018).

Lembaga kursus bahasa Arab Al-Azhar merupakan salah satu lembaga kursus bahasa Arab yang dikenal profesional, handal, dan terdepan dalam pengajaran bahasa Arab di Pare, Kediri, Jawa timur. Al-Azhar sebagai lembaga pendidikan non formal yang hadir dan berkembang di Indonesia ini tentunya tidak terlepas dari rangkaian sejarah panjang dan proses pengembangannya dalam mengajarkan bahasa Arab. Lembaga ini pada awalnya terbentuk karena adanya sebuah harapan untuk mengembangkan bahasa Arab, yang mana diketahui bahwa bahasa Arab merupakan bahasa Islam, bahasa Al-Qur'an, dan hadist.

Keberhasilan lembaga kursus Al-Azhar terbukti dari banyaknya alumni peserta kursus tersebut yang sukses di negeri piramida. Hal ini menarik perhatian dan membuat banyak orang ingin menjadi peserta kursus di Al-Azhar untuk mempersiapkan diri menuju seleksi beasiswa

kuliah di Universitas Timur Tengah dengan harapan dapat mewujudkan cita-cita mereka berangkat dari Al-Azhar Pare ke Al-Azhar Cairo, Mesir.

Santriati (2019) pada penelitian Manajemen Kesiswaan bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen yang berlangsung di SMA Negeri 4 Kepahingan, sedangkan hasil penelitian yang didapat pelaksanaan manajemen kesiswaan sudah dilaksanakan cukup baik dimana penerimaan siswa baru sudah sesuai tujuan, prinsip dan asas penerimaan peserta didik baru sesuai dengan peraturan menteri Pendidikan Nasional Nomor 19 tahun 2017. Pada penelitian Ariska (2015), manajemen kesiswaan bertujuan mendeskripsikan manajemen kesiswaan di SMA Negeri 2 Lubuklingau dengan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan subjek penelitian adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, kesiswaan, dan guru bidang studi beserta staff administrasi didapatkan hasil proses manajemen kesiswaan sesuai dengan perencanaan yang dilakukan dan petunjuk teknis dari dinas pendidikan. Adapun pada penelitian Suprpto (2017) Pengaruh Manajemen Kesiswaan terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran SKI siswa kelas VIII E MTsN Sambirejo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017 bertujuan untuk mengetahui penerapan manajemen kesiswaan dan pengaruhnya terhadap hasil belajar dengan penelitian deskriptif kualitatif. Hasil yang didapat dari penelitian ini manajemen kesiswaan yang diterapkan tergolong kurang, adanya pengaruh hasil belajar dari penerapan manajemen kesiswaan sebesar 19.1%.

Berdasarkan penelitian sebelumnya dimana peneliti menemukan celah penelitian berupa lokasi penelitian dan juga instansi yang menjadi objek penelitian dimana bukan sekolah formal seperti SD, SMP, SMA/SMK atau perguruan tinggi melainkan lembaga pendidikan non formal dalam hal ini Lembaga kursus bahasa Arab Al-Azhar. Perbedaan penelitian ini mendorong peneliti mengangkat judul penelitian “Manajemen Kesiswaan Penerimaan Peserta Didik Di Lembaga Al-Azhar Pare, Kediri”. Penelitian ini berfokus untuk mengetahui bagaimana perencanaan manajemen kesiswaan penerimaan calon peserta didik Al-Azhar Pare Kediri baik dari segi langkah-langkah maupun teknik pelaksanaan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen kesiswaan dalam mekanisme penerimaan calon peserta didik baru di lembaga pendidikan Al-Azhar Pare Kediri. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan oleh berbagai lembaga pendidikan di Indonesia dengan memperhatikan manajemen kesiswaan yang sejak awal harus dikelola dengan baik.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan serangkaian tahapan operasional dan ilmiah yang dilaksanakan oleh seorang peneliti untuk mencari jawaban dari rumusan-rumusan masalah yang sudah dibuat terlebih dahulu. Jenis penelitian terbagi menjadi dua yaitu penelitian Kuantitatif yang merupakan investigasi sistematis dengan pengumpulan data yang apat diolah menggunakan teknik statistik atau komputasi (Pramiyati dkk., 2017). seperti survey dan eksperimen sedangkan jenis yang kedua adalah penelitian kualitatif memiliki sifat deskriptif dalam menganalisa (Gunawan, 2022). Proses dan makna lebih ditonjolkan dalam penelitian ini yang berfokus pada fakta lapangan seperti *Fenomenologi*, *Graunded theory*, *etnografi*, studi kasus dan penelitian deskriptif (Ramdhan, 2021). Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang megambarkan objek atau subjek penelitian dengan tujuan mengabarkan fakta secara sistematis dan sesuai karakteristik objek dengan tepat (Zellatifanny & Mudjiyanto, 2018).

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif karena penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi atau menggambarkan suatu hal yang diteliti dan tidak bisa diperoleh melalui pengukuran atau statistika, seperti ide, persepsi, pendapat dan lain sebagainya. Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu sebagai alat atau metode pemecahan masalah yang sedang diteliti dengan mendeskripsikan atau menggambarkan objek penelitian yang bertujuan untuk membantu pembaca mengetahui apa yang terjadi, seperti lingkungan, pandangan, keadaan,

aktivitas, dan latar belakang pengamatan Emzir (2017) dalam hal ini mendeskripsikan lembaga kursus bahasa Arab Al-Azhar, langkah-langkah dan teknis penerimaan siswa baru.

Data adalah fakta-fakta yang diamatati dari sebuah objek untuk diolah dan dianalisa (Situmorang dkk., 2010). Data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli dalam hal ini bisa objek penelitian atau subjek penelitian (Harahap, 2020), sedangkan data sekunder adalah data sekunder adalah data yang dikumpulkan tidak bersumber langsung dari objek peneliti atau subjek peneliti (Martono, 2012).

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi (melakukan pengamatan terhadap situasi faktual di tempat penelitian) dan dokumentasi (dilakukan dengan cara mengumpulkan arsip atau tulisan melalui buku, brosur, yang berhubungan dengan data yang dibutuhkan selama penelitian). Data primer didapat dari lembaga kursus bahasa Arab Al-Azhar (website) sedangkan data sekunder adalah sumber refensi yang menunjang penelitian seperti jurnal, buku dan lain-lain.

Setelah data yang dibutuhkan terkumpul, dilakukan analisis data dengan Teknik kualitatif deskriptif. Pada penelitian ini terdapat tiga proses atau tahapan kegiatan, yaitu *Data Condensation* (proses memilih, menyederhanakan, mengabstarksi data), *Data Display* (penyajian data yang membantu dalam memahami tentang apa yang terjadi dan memberi hubungan agar memungkinkan untuk adanya kesimpulan), dan *Conslusion Drawing/Verification* (penarikan kesimpulan yang berguna untuk memperjelas penalaran atau hasil penelitian) (Miles dkk., 2014). Pada tahapan ini penulis menyajikan hasil penelitian secara lengkap dan jelas terkait manajemen kesiswaan penerimaan peserta didik di lembaga Al-Azhar, Pare, Kediri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Langkah-langkah Penerimaan Peserta Didik

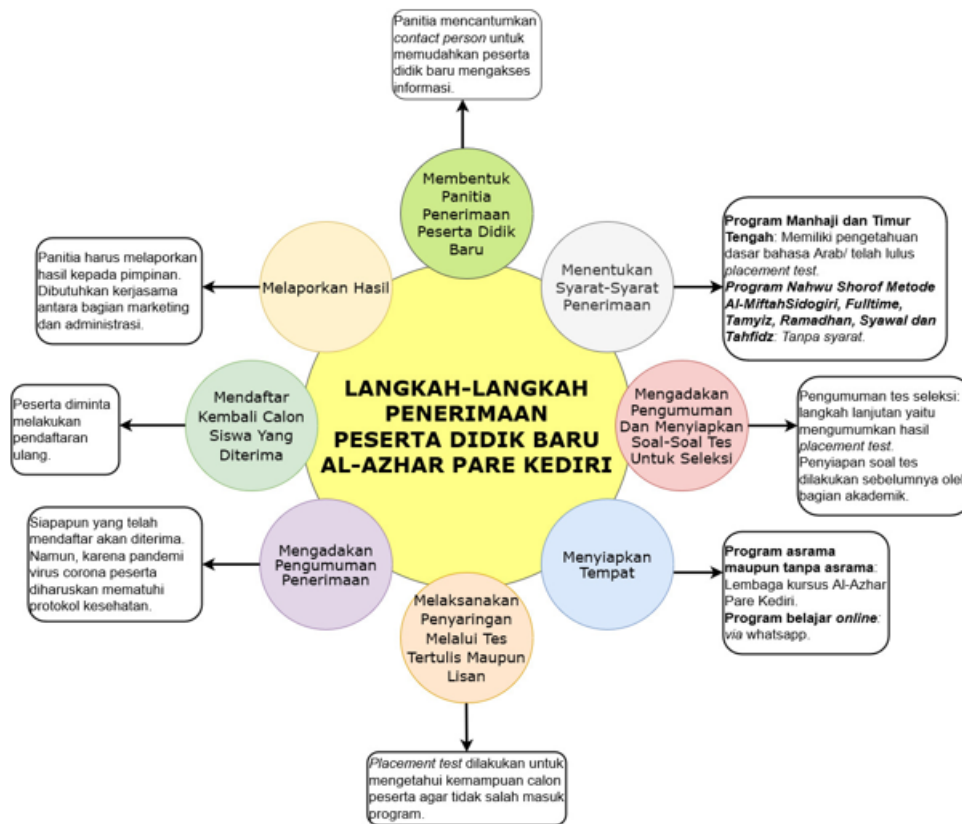
Penerimaan siswa baru pada lembaga kursus Al-Azhar Pare Kediri terbagi menjadi tiga program yaitu program belajar tanpa asrama, program belajar dengan asrama, dan program belajar bahasa Arab online dan setiap programnya terbagi menjadi beberapa kualifikasi program belajar seperti *nahwu sharaf* metode Al-Miftah Sidogiri, *manhaji*, timur tengah, *fulltime*, *tamyiz*, paket belajar bahasa Arab 3, 4 atau 5 bulan, Ramadhan, syawal dan *tahfidz*. Berikut tahapan - tahapan penerimaan siswa baru sebagai bentuk manajemen kesiswaan yang diterapkan oleh lembaga kursus Al-Azhar Pare Kediri:

- a. Pembentukan Panitia Penerimaan Siswa baru
Pembentukan panitia adalah langkah awal untuk memberikan kemudahan bagi calon siswa baru mendapatkan informasi karena adanya contact person yang resmi dikeluarkan oleh lembaga.
- b. Menentukan Syarat-Syarat Penerimaan Siswa Baru
Untuk penerimaan siswa baru, manajemen sudah menentukan syarat agar siswa tersebut dapat di terima di program kelas tertentu seperti Terdapat dua program yang harus dipenuhi syaratnya jika hendak mengikuti, yaitu program manhaji dan timur tengah. Kedua program tersebut memberikan syarat kepada peserta kursus harus memiliki pengetahuan dasar bahasa Arab atau telah mengikuti placement test bagi yang mendaftar diprogram timur tengah. Baik program tanpa asrama maupun dengan asrama. Adapun untuk program lainnya yang ditawarkan di Al-Azhar seperti program belajar *nahwu sharaf* metode Al-Miftah Sidogiri, *fulltime*, *tamyiz*, paket belajar bahasa Arab 3, 4 atau 5 bulan, Ramadhan, syawal dan *tahfidz* tidak memberikan syarat tertentu seperti halnya di kedua program sebelumnya. Namun tidak menutup kemungkinan siapapun yang mendaftar tetap diterima dan diberikan fasilitas yang sama antara satu dan lainnya sesuai dengan program belajar pilihan mereka.
- c. Mengadakan Pengumuman Pembukaan Penerimaan Siswa Baru & Materi Tes
Pada tahapan ini panitia mengumumkan tes sekelsi penerimaan dan juga menyiapkan soal-soal. Secara resmi penulis tidak melihat tercantumkan di dalamnya.

- d. **Penyiapan Lokasi**
Menyiapkan tempat. Lokasi lembaga kursus Al-Azhar ini beralamatkan di Jalan Cempaka Nomor 22 dusun Tegal Sari desa Tulungrejo kecamatan Pare kabupaten Kediri, provinsi Jawa Timur. Baik yang mengikuti program asrama maupun tanpa asrama berlokasi sama. Untuk peserta kursus yang mengambil program belajar *online* diberi wadah dalam aplikasi whatsapp. Pada website resmi Al-Azhar Pare sudah tertera sebuah pintasan untuk bisa bergabung dalam grup program belajar *online* tersebut.
- e. **Melaksanakan penyaringan melalui tes tertulis maupun lisan**
Placement test ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan calon peserta kursus agar tidak salah masuk program. Karena beberapa program yang ditawarkan oleh Al-Azhar mempunyai tingkatan, seperti halnya program *Full Time* (ada tingkat 1, 2 dan 3). Jika berkeinginan mengikuti program *Full Time 2* atau *Full Time 3* tetapi tidak lolos dari *placement test* maka peserta kursus wajib mengikuti program satu tingkat dibawahnya terlebih dahulu.
- f. **Mengadakan pengumuman penerimaan.** Siapapun yang telah mendaftar akan diterima oleh pihak Al-Azhar Pare.
- g. **Mendaftar ulang kembali calon peserta didik baru yang diterima.**
- h. **Melaporkan Hasil**

Dari serangkaian langkah-langkah penerimaan calon peserta kursus di atas tentu harus dilaporkan hasilnya kepada pimpinan. Dalam hal ini antara bagian *marketing* dan administrasi akan saling bekerjasama. Dan sesuai pengamatan penulis, pada *website* resminya melayani pendaftaran *online*. Otomatis hal ini juga akan lebih mempermudah kepengurusan di Al-Azhar dalam melaporkan hasil.

Adapun seluruh rangkaian kegiatan diatas tergambar dalam gambar 1. Langkah-langkah Penerimaan Peserta didik baru Al-Azhar Pare Kediri sebagai berikut ini (Gambar 1).



Gambar 1
Langkah-Langkah Penerimaan Peserta Didik Baru
Lembaga Kursus Al-Azhar Pare Kediri

Sumber: Data Diolah



Gambar 2
Teknis Penerimaan Peserta Didik Baru Al-Azhar Pare Kediri

Sumber: Data Diolah

Teknis Penerimaan Peserta Didik

Teknis merupakan suatu aturan persyaratan atau norma yang biasanya berbentuk dokumen formal yang menciptakan suatu kriteria, metode, proses dan praktik rekayasa. Teknis penerimaan peserta didik baru di lembaga Al-Azhar Pare Kediri terdiri dari waktu pendaftaran, persyaratan pendaftaran dan administrasi. Untuk waktu pendaftaran dapat dilakukan setiap hari dan untuk programnya dimulai setiap tanggal 10 dan 25 setiap bulannya. Kemudian untuk waktu pendaftaran program hari libur dimulai sesuai dengan waktu libur lembaga yang terkait.

Teknis penerimaan peserta didik baru di Al-Azhar Pare Kediri mencakup tiga hal penting, yaitu waktu, persyaratan, dan teknis administrasi. Secara lebih rinci, berikut ini adalah teknis penerimaan peserta didik baru Al-Azhar Pare Kediri sesuai program yang ditawarkan seperti terlihat pada gambar 2.

Teknis untuk program tanpa asrama, terdapat 13 program belajar yang ditawarkan dan mempunyai target masing-masing. Hal ini dapat dilihat pada Lampiran 1 Teknis Penerimaan Peserta Didik Baru Al-Azhar Pare Kediri.

Untuk cara mendaftarnya cukup dengan masuk ke *website* resmi Al-Azhar kemudian pilih pada menu pendaftaran, nanti peserta kursus mengisi *form* yang sudah tersedia, seperti halnya nama, alamat, program yang diambil dan juga nomor *Whatsapp* yang aktif. Jumlah anggaran yang dikeluarkan adalah senilai Rp. 600.000,- perbulan dan selain program Kelas Premium besar biayanya sama, sedangkan Kelas Premium sendiri biaya yang dibutuhkan sebesar Rp 750.000,- Biaya pendaftaran ini akan dipergunakan untuk pengembangan pesantren dibawah naungan Al-Azhar Academy Pare yaitu pesantren Darul Fuqoha.

Lembaga kursus Al-Azhar Pare Kediri dapat mengelola dengan baik segala input yang ada meskipun memiliki banyak program kelas. Hal ini dapat dilihat dengan adanya manajemen kesiswaan yang baik pada lembaga tersebut. Berdasarkan data yang didapatkan dan dianalisis, dalam penerimaan peserta didik baru terlihat bahwa Al-Azhar sangat selektif dan melakukan perencanaan yang tersistematis dan teratur sejak awal. Dalam penerimaan peserta didik baru Al-Azhar Pare Kediri memiliki langkah-langkah penerimaan peserta didik baru dan teknis penerimaan peserta didik baru yang telah ditentukan dan dibuat dengan mempertimbangkan berbagai faktor demi tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan.

SIMPULAN

Langkah-langkah penerimaan peserta didik baru di Lembaga kursus Al-Azhar Pare Kediri yaitu menentukan panitia penerimaan siswa baru, menentukan syarat - syarat yang harus di penuhi calon peserta didik baru, memberikan pengumuman dan merancang soal - soal untuk tes seleksi

penerimaan peserta didik, menyiapkan tempat huni bagi yang mengikuti program asrama, tanpa asrama, maupun online, mengadakan pemilahan melalui tes tulis dan lisan, mengumumkan hasil penerimaan, mendaftarkan ulang kembali peserta didik yang diterima, dan menyampaikan hasil kepada pimpinan Lembaga. Teknis penerimaan peserta didik baru di Al-Azhar Pare Kediri mencakup tiga hal penting, yaitu waktu, persyaratan, dan teknis administrasi. Tiga hal penting tersebut disesuaikan dengan program pembelajaran yang dipilih oleh calon peserta didik baru yaitu program tanpa asrama, program asrama dan program Arabic online.

DAFTAR PUSTAKA

- Emzir. (2017). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif* (Revisi). PT. Raja Grafindo Persada.
- Gunawan, I. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif: teori dan praktik*. Bumi Aksara.
- Harahap, N. (2020). *Penelitian Kualitatif*.
- Hasibuan, S. A. (2018). Manajemen Kesiswaan Pendidikan Islam. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 73-81.
- Imron, Ali. (2016). *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Bumi Aksara.
- Martono, Nanang. (2012). *Metode penelitian kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. RajaGrafindo Persada.
- Mesi Santriati. (2019). Manajemen Kesiswaan. *Manajer Pendidikan*, 13(3), 281-292.
- Metha Falmalia, Happy Fitria, A. M. (2020). Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Mutu Organisasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v4i3.652>
- Miles, Huberman, & Saldana. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook* (T. T. R. Rohidi (ed.); USA : Sage). UI-Press.
- Mulyasa, E. (2017). *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep, Strategi, dan Implementasi*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurmadinah. (2014). Konsep Manajemen Kesiswaan. *Jurnal Keislaman Dan Peradaban*, 3(1), 36-68. doi.org/10.28944/afkar.v2i1.88.
- Pramiyati, T., Jayanta, J., & Yulnelly, Y. (2017). Peran Data Primer Pada Pembentukan Skema Konseptual Yang Faktual (Studi Kasus: Skema Konseptual Basisdata Simbumil). *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer*, 8(2), 679–686.
- Rahmawati, A. D. (2018). Manajemen Pengorganisasian Program Kursus Bahasa Arab di Pare Kediri. *Arabi : Journal of Arabic Studies*, 3(1), 52-60.
- Ramdhan, M. (2021). *Metode Penelitian*. Cipta Media Nusantara.
- Ria Sita Ariska. (2015). Manajemen Kesiswaan. *Manajer Pendidikan*, 9.
- Shalahuddin al Syaifullah, Nidya Ulfah Nasution, N. S. S. (2021). Relevansi Manajemen Kesiswaan Guna Menopang Kelembagaan Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(8), 1420-1428. doi.org/10.36418/japendi.v2i8.254.
- Situmorang, S. H., Muda, I., Doli, M., & Fadli, F. S. (2010). *Analisis data untuk riset manajemen dan bisnis*. USUpress.

Suprpto, R. (2017). Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran SKI Siswa Kelas VIII E MTsN Sambirejo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam*, 9(1), 184–197.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun. (2008). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008. 1.*

Zellatifanny, C. M., & Mudjiyanto, B. (2018). Tipe Penelitian Deskripsi dalam Ilmu Komunikasi. *Jurnal Diakom*, 1(2), 83–90.

Lampiran 1. Teknis Penerimaan Peserta Didik Baru Al-Azhar Pare Kediri Sesuai Jenis Program

TEKNIS PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU AL-AZHAR PARE KEDIRI					
Jenis-Jenis Program		Waktu	Persyaratan	Administrasi	
PROGRAM TANPA ASRAMA	Belajar nahwu-sharaf metode Al Miftah 1 Sidogiri.	1 bulan	Mendaftar dan mengisi form pada website resmi Al-Azhar Pare Kediri.	Rp 450.000,-	
	Belajar nahwu-sharaf metode Al Miftah 2 Sidogiri.				
	Prefulltime	2 minggu	Mendaftar dan mengisi form pada website resmi Al-Azhar Pare Kediri.	Rp 425.000,-	
	Fulltime1, 2, dan 3	1 bulan	Mendaftar dan mengisi form pada website resmi Al-Azhar Pare Kediri.	Rp 525.000,-	
	Tamyiz 1	1 bulan	Mendaftar dan mengisi form pada website resmi Al-Azhar Pare Kediri.	Rp 525.000,-	
	Tamyiz 2				
	Tamyiz 3				
	Tamyiz 4				
	Manhaji	1 bulan	Mendaftar dan mengisi form pada website resmi Al-Azhar Pare Kediri.	Rp 525.000,-	
	Marhalah ula	1 bulan	Mendaftar dan mengisi form pada website resmi Al-Azhar Pare Kediri.	Rp 450.000,-	
	Marhalah tsaniyah.				
	Syawal	1 bulan	Mendaftar dan mengisi form pada website resmi Al-Azhar Pare Kediri.	Rp 525.000,-	
	Ramadhan	1 bulan	Mendaftar dan mengisi form pada website resmi Al-Azhar Pare Kediri.	Rp 525.000,-	
	Program Dengan Asrama	Belajar nahwu-sharaf metode Al Miftah 1 Sidogiri.	1 bulan	Mendaftar dan mengisi form pada website resmi Al-Azhar Pare Kediri	Rp 825.000,-
Belajar nahwu-sharaf metode Al Miftah 2 Sidogiri.		1 bulan	Mendaftar dan mengisi form pada website resmi Al-Azhar Pare Kediri.	Rp 750.000,-	
Prefulltime.		1 bulan	Mendaftar dan mengisi form pada website resmi Al-Azhar Pare Kediri.	Rp 625.000,-	
Fulltime 1		1 bulan	Mendaftar dan mengisi form pada website resmi Al-Azhar Pare Kediri.	Rp 825.000,-	
Fulltime 2					
Fulltime 3					
Tamyiz 1		1 bulan	Mendaftar dan mengisi form pada website resmi Al-Azhar Pare Kediri.	Rp 825.000,-	
Tamyiz 2					
Tamyiz 3					
Tamyiz 4					
Manhaji		1 bulan	Mendaftar dan mengisi form pada website resmi Al-Azhar Pare Kediri.	Rp 825.000,-	
Timur tengah marhalah ula		1 bulan	Mendaftar dan mengisi form pada website resmi Al-Azhar Pare Kediri.	Rp 825.000,-	
Timur tengah marhalah tsaniyah		1 bulan	Mendaftar dan mengisi form pada website resmi Al-Azhar Pare Kediri.	Rp 750.000,-	
Ramadhan		1 bulan	Mendaftar dan mengisi form pada website resmi Al-Azhar Pare Kediri.	Rp 825.000,-	
Syawal		1 bulan	Mendaftar dan mengisi form pada website resmi Al-Azhar Pare Kediri.	Rp 825.000,-	
Paket belajar bahasa Arab.			3 bulan	Mendaftar dan mengisi form pada website resmi Al-Azhar Pare Kediri.	Rp 2.150.000- ,
			4 bulan		Rp 2.850.000- ,
			5 bulan		Rp 3.550.000- ,
Tahfidz dan bahasa.	1 bulan	Mendaftar dan mengisi form pada website resmi Al-Azhar Pare Kediri.	Rp 950.000,-		

TEKNIS PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU AL-AZHAR PARE KEDIRI				
Jenis-Jenis Program		Waktu	Persyaratan	Administrasi
Program Arabic Online	Kelas Tamyiz: Tamyiz 1 dan 2	1 bulan	Mendaftar dan mengisi form pada website resmi Al-Azhar Pare Kediri.	Rp 600.000,-
	Kelas Kallimni (mahir berbicara bahasa Arab): Tingkat dasar dan menengah.			
	Kelas Hifdhi (hafal kurang lebih 500 kosakata bahasa Arab): Tingkat dasar dan menengah.			
	Kelas Tarkibi (mahir kaidah-kaidah bahasa Arab): Tingkat dasar dan menengah).			
	Kelas Timur Tengah (persiapan tes kuliah di Timur Tengah): Tingkat dasar dan menengah.			
	Kelas Premium (penguasaan idiom sehari-hari serta pemakaian kalimat tepat).			